

PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA MELALUI MEDIA BUKU CERITA BERGAMBAR PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN DI PAUD BATIK – SIDOARJO

Maffila Nindy Destiana

Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya
(Phielaphilo@ymail.com)

Abstrak

Pendidikan anak tidak bisa dilepaskan dari tanggung jawab dan peran orang tua, banyak orang tua menitipkan pendidikan anak-anak ke lembaga pendidikan prasekolah. Pengalaman, pengetahuan, penguasaan bahasa, minat terhadap bacaan, kematangan sosial dan emosional anak yang menyukai gambar, huruf, buku cerita dari sejak awal perkembangannya akan mempunyai keinginan membaca lebih besar karena mereka tahu bahwa membaca memberikan informasi baru dan menyenangkan. Oleh karena itu, orang tua diharapkan memahami landasan belajar dalam pendidikan keluarga, sehingga anak dapat berkembang semaksimal mungkin dan anak selalu mendapat dorongan dari orang tua. Kesulitan anak dalam membaca dapat diatasi dengan media. Berdasarkan uraian tersebut peneliti mengadakan penelitian tentang “Apakah peran orang tua dapat meningkatkan kemampuan membaca melalui media buku cerita bergambar pada anak usia 4-5 tahun di PAUD Batik - Sidoarjo?”. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan metode penelitian *pre-eksperimental designs*, sedangkan desain penelitian *one-group pretest-posttest*. Dalam penelitian ini yang menjadi sasaran penelitian adalah peserta didik, dan orang tua. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara (1) observasi (2) angket (3) dokumentasi. Teknis analisis data dilakukan dengan cara statistik. Dari hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa peran orang tua dalam meningkatkan kemampuan membaca anak melalui media buku cerita bergambar sangat diperlukan. Peran orang tua bagi anak mulai dari merawat, pelindung atau penjaga, pemberi nafkah, pendidik dan pelatih, pemberi cinta dan kasih sayang itu semua sangat diperlukan untuk merangsang kemampuan yang dimiliki seorang anak melalui media yang digemari mereka. Melalui media buku cerita bergambar anak lebih tertarik untuk membaca sehingga anak cepat memahami kosa kata yang ada didalam buku tersebut. Hal tersebut dapat diketahui dari nilai rata-rata kemampuan membaca anak setelah adanya peran orang tua meningkat yaitu 75,53, sehingga hipotesis H_a diterima yaitu peran orang tua dapat meningkatkan kemampuan membaca anak melalui media buku cerita bergambar pada anak usia 4-5 tahun.

Kata kunci: peran orang tua, kemampuan membaca

Abstract

Children's education can not be separated from the responsibilities and roles of parents, many parents entrust their children's education to preschool educational institutions. Experience, knowledge, mastery of language, interest in reading, social and emotional maturity would like pictures, letters, a book of stories since the beginning of its development will have a desire to read more because they know that reading fun new information. Therefore, parents are expected to understand the foundation of learning in family education, so that children can develop as much as possible and children are always received encouragement from parents. Difficulty in reading the child can be treated with media. Based on the description, the researcher conducted research on "whether the role of parents can improve reading skills through the picture books media for children aged 4-5 years in Toddler School Batik-Sidoarjo?". Type of research is a quantitative research method *pre-experimental research designs*, while the design of the study *one-group pretest-posttest*. In this study, the target of the study was the students, and parents. Data collection techniques in the study done by (1) observation (2) poll (3) documentation. Technical analysis using the statistical way. From the data analysis it can be concluded that the role of parents in improving the reading skills of children through the picture books media are important. The role of a parent for a child from the care, protection or guard, provider, educator and trainer, giver of love and affection that all the necessary capabilities to stimulate a child's ability about their interest media. Through the picture books media, children more interested in reading so that children quickly understand vocabulary that is in the book. It can be seen from the average reading ability of the child after the parents' role to increase the 75.53, so the hypothesis H_a accepted the role parents can improve the reading skills of children through the picture books media for children aged 4-5 years.

Keywords: the role of parents, the ability to read

PENDAHULUAN

Pendidikan NonFormal didasarkan atas kebutuhan hidup, kebutuhan pendidikan, dan kebutuhan belajar yang tumbuh di masyarakat. Menurut *Coombs* (1973) seperti dikutip oleh *Sudjana* (2004:22) Pendidikan NonFormal adalah setiap kegiatan terorganisasi dan sistematis, di luar sistem persekolahan yang mapan, dilakukan secara mandiri atau merupakan bagian penting dari kegiatan luas, yang sengaja dilakukan untuk melayani peserta didik tertentu di dalam mencapai tujuan belajarnya. Seiring dengan perkembangan jaman, semakin banyak dibutuhkan hadirnya suatu pendidikan bagi anak-anak usia balita. Undang-Undang (UU) Nomor 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 14 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah “suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut”.

Secara umum pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitik beratkan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan fisik (motorik halus dan kasar), kecerdasan (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi, kecerdasan spiritual), sosio emosional, bahasa, dan komunikasi, sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini. Kecerdasan anak dapat berkembang hanya bila diberikan stimulasi untuk berkembang dan tidak dapat diharapkan berkembang dengan sendirinya. Dengan hanya mempunyai keinginan untuk belajar tanpa dilengkapi dengan pengetahuan dan keterampilan maka akan mempersulit perkembangan anak. Pendidikan anak tidak bisa dilepaskan dari tanggung jawab dan peran orang tua, banyak orang tua menipikan pendidikan anak-anak ke lembaga pendidikan prasekolah.

Pada usia prasekolah merupakan usia yang menentukan. Hal yang seperti ini baik bagi orang tua untuk mempergunakannya sebagai alat pendidikan kepada anaknya, sehingga anak-anak dapat diajak untuk meningkatkan kegiatan belajarnya. Karenanya, sudah seharusnya orang dewasa senantiasa memberikan respon dan rangsangan yang mendukung berkembangnya kemampuan berbahasa pada anak. Kemampuan berbahasa menggunakan kata-kata yang efektif salah satunya dengan membaca. Membaca semakin penting dalam kehidupan manusia yang semakin kompleks. Oleh karena itu, kemampuan membaca harus dibina dan ditingkatkan karena sangat dibutuhkan oleh manusia baik untuk kehidupan sehari-hari maupun untuk kepentingan dilingkungan pendidikan. Membaca merupakan salah satu fungsi tertinggi dari otak manusia, hampir semua proses belajar didasarkan pada kemampuan membaca. Kemampuan membaca adalah kecepatan membaca dan pemahaman isi secara keseluruhan. Membaca merupakan bagian dari perkembangan bahasa dapat diartikan menterjemahkan symbol atau gambar ke dalam suara yang dikombinasikan dengan kata-kata, kata-kata disusun agar orang lain dapat memahaminya.

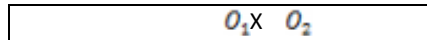
Pengalaman, pengetahuan, penguasaan bahasa, minat terhadap bacaan, kematangan sosial dan emosional anak yang menyukai gambar, huruf, buku cerita dari sejak awal perkembangannya akan mempunyai keinginan membaca lebih besar karena mereka tahu bahwa membaca memberikan informasi baru dan menyenangkan. Oleh karena itu, orang tua diharapkan memahami landasan belajar dalam pendidikan keluarga, sehingga anak dapat berkembang semaksimal mungkin dan anak selalu mendapat dorongan dari orang tua. Kesulitan anak dalam membaca dapat diatasi dengan media dan peran orang tua. Dengan adanya media sebagai alat penunjang pembelajaran, diharapkan media tersebut dapat bervariasi dan menarik. Terutama dalam penggunaan buku cerita bergambar sebagai upaya meningkatkan kemampuan membaca, karena media buku cerita bergambar mudah dipahami dan juga lebih menarik bagi peserta didik.

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka penulis merumuskan masalah yaitu apakah peran orang tua dapat meningkatkan kemampuan membaca melalui media buku cerita bergambar pada anak usia 4-5 tahun di PAUD Batik-Sidoarjo. Berangkat pula dari rumusan masalah diatas peneliti memiliki tujuan yang dimana tujuan tersebut adalah menganalisis dan mendeskripsikan peran orang tua dalam meningkatkan kemampuan membaca melalui media buku cerita bergambar pada anak usia 4-5 tahun.

METODE

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian *pre-eksperimental designs* yaitu metode penelitian eksperimen untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap variabel lain dalam kondisi yang terkendali dengan keterbatasan pengontrolan variabel dan sampel yang tidak dipilih secara random, Sugiyono (2006:109). Penelitian ini menggunakan desain *One-Group Pretest-Posttest Design*. Dalam desain ini digunakan suatu kelompok kemudian diberikan pretest kemudian diberikan treatment/perlakuan, dan selanjutnya diberikan posttest.

Gambar 3.1 Rancangan Penelitian *One-Group Pretest-Posttest Design*.



Ket: O_1 =Nilai *pretest* (sebelum diberikan pembelajaran)

O_2 =Nilai *posttest* (setelah diberikan pembelajaran)

X =Treatment / perlakuan

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus. (Suharsimi, 2006: 130). Dalam penelitian ini peneliti tidak menggunakan sampel sebagai subjek penelitian, karena populasi yang saya teliti hanyalah 30 orang. 30 subjek dalam penelitian kuantitatif adalah jumlah minimal. Populasi dalam penelitian ini adalah Peserta didik dan Orang tua di PAUD.

Kemudian teknik pengumpulan data, teknik pengumpulan data memegang peranan penting dalam suatu penelitian. Dalam penelitian kali ini peneliti dalam mengumpulkan data dilapangan menggunakan metode pengumpulan data angket, observasi, dan dokumentasi yang mana sebuah didasarkan kepada indikator – indikator pada tiap – tiap variabel. Dalam kuantitatif untuk menganalisis data secara keseluruhan menggunakan table distribusi frekuensi yang menyajikan data responden berdasarkan jenis variable judul dan relevansi judul yang kemudian menggunakan table analisis yang bertujuan untuk menyajikan data peran orang tua dalam meningkatkan kemampuan membaca melalui media buku cerita bergambar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang diperoleh dilapangan melalui metode pengumpulan data angket, observasi, dan dokumentasi. Hasil dari analisa peneliti bahwasanya dalam meningkatkan kemampuan membaca melalui media buku cerita bergambar, orang tua mempunyai peran yang sangat besar terhadap pelaksanaan pembelajaran di rumah dalam mendampingi dan menyediakan media-media yang dibutuhkan oleh anak.

Orang tua memiliki tanggung jawab untuk mendidik, mengasuh dan membimbing anak-anaknya untuk mencapai tahapan tertentu yang menghantarkan anak untuk siap dalam kehidupan bermasyarakat. Peran orang tua dapat meningkatkan kemampuan membaca anak dengan menggunakan media buku cerita bergambar, apabila media pembelajaran tersebut kurang menarik perhatian anak maka anak tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya. Karena tidak ada daya tarik baginya sehingga anak kurang berminat untuk belajar dan tidak memperoleh kepuasan dari penggunaan media tersebut. Media pembelajaran yang menarik membuat anak lebih mudah mempelajari. Kemampuan membaca melalui media buku cerita bergambar sudah sangat menarik perhatiannya dan baik, karena sudah memiliki pengendalian diri yang baik, dan dapat menyesuaikan kondisi lingkungan sekitar. Dengan peran orang tua tersebut anak dapat memaparkan kata-kata tertulis yang ada dilingkungan sekitar baik buku maupun majalah, anak dapat membaca kata-kata ataupun kalimat yang tertulis disekitar lingkungannya dan menunjukkan kata-kata tersebut seperti yang ada dibuku, majalah, papan pengumuman ataupun papan reklame, mengembangkan perasaan suka pada buku melalui membaca atau melihat orang lain membaca, anak mulai menyukai buku ketika melihat orang-orang yang ada disekitarnya membaca atau membawa buku sehingga buku tersebut dibawa secara terus-menerus meskipun hanya sekedar di bolak-balik dan diberitahukan kepada teman-temannya. Dan anak memilih sendiri buku yang hendak dibacanya, mengembangkan kemampuan koordinasi mata tangan dan diskriminasi visual, anak mulai suka menggambar atau mewarnai bagian-bagian gambar, kemudian mengelompokkan obyek-obyek di lingkungan sekitarnya sesuai dengan bentuk, warna, dan jenisnya. Selain itu anak suka bermain lempar dan tangkap bola, serta puzzle, mengembangkan *tracking skill* (kemampuan mengikuti kata-kata dari kiri ke kanan, dari atas ke bawah), anak mulai mengikuti kata yang diucapkan oleh orang tua/guru yang ditunjuk dengan jari ketika membaca buku dan apabila melihat sesuatu bergerak di luar ruangan anak mulai mengikutinya, mempersiapkan kognisi agar anak siap membaca (melalui pemahaman, aktivitas pemecahan masalah, penalaran, dan peningkatan), setelah membaca anak mulai menceritakan sesuatu yang telah dibacanya dan menjelaskan isi cerita tersebut sehingga anak dapat mengembangkan kemampuan kemampuan berpikir dan penalaran yang nantinya anak dapat mengembangkan *problem solving*-nya, anak mempunyai rasa ingin tahu dengan apa yang dilihat dan didengarnya sehingga anak diharapkan mempunyai fisik yang sehat agar tidak mengganggu saat belajar membaca, dan anak sering berbicara baik dengan teman, guru, orang tua, dan orang-orang yang ada disekitarnya sehingga anak mempunyai perbendaharaan kata yang banyak dan mengembangkan kosa kata yang diketahui dan dimilikinya. Kemampuan berbicara, mendengar, dan menulis mempunyai pengaruh yang besar terhadap kesiapan anak untuk membaca.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil data hasil penelitian berikut dengan analisisnya memberikan gambaran yang sangat jelas bahwasanya peran orang tua dalam meningkatkan kemampuan membaca anak melalui media buku cerita bergambar sangat diperlukan dan diterima. Peran orang tua bagi anak mulai dari merawat, melindungi atau menjaga, memberi nafkah, mendidik dan melatih, memberi cinta dan kasih sayang itu semua tanggung jawab dan kewajiban orang tua untuk anaknya dan anak mempunyai hak untuk menerima itu semua. Peran orang tua sangat diperlukan untuk merangsang kemampuan yang dimiliki seorang anak melalui media yang digemari mereka. Melalui buku cerita bergambar hampir seluruh anak didik dapat membaca dengan cepat apa yang ada di dalam buku cerita tersebut. Buku cerita bergambar merangsang anak untuk berpikir kreatif, menarik perhatian anak terhadap proses pembelajaran sehingga semakin fokus, mengorganisasikan kemampuan diri atau melatih kepercayaan diri anak untuk bercerita, merangsang imajinasi anak sehingga dapat mengeksplor kemampuan perbendaharaan kata anak. Kemampuan membaca anak usia 4-5 tahun disiapkan agar anak terstimulasi sehingga nantinya mampu menangkap perbendaharaan kata dengan cepat dan lancar ketika memasuki tingkat sekolah dasar.

Saran

Orang Tua memberi contoh menjadi pembaca yang baik, sehingga anak akan merasa perlu untuk membaca dan menyediakan waktu yang cukup dalam membacakan cerita untuk anak. Buku cerita bergambar harus disampaikan dalam bahasa sederhana yang dimengerti anak-anak, sesuai umur anak karena bertujuan untuk menanamkan nilai moral, mengenal lingkungan anak, orang tua bisa mengenalkan anak pada pola bahasa, mengembangkan perbendaharaan kata, anak gemar membaca dan menjadikan anak lebih kreatif. Banyaknya media buku cerita bergambar yang beragam semakin membuat anak tertarik dan membaca buku tersebut sehingga anak mudah untuk mengolah kata dan memperbanyak suku kata yang didapatnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Asdi Mahasatya
- _____. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Asdi Mahasatya
- _____. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Asdi Mahasatya
- _____. 2008. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Asdi Mahasatya
- Gunarsa, Singgih. D. 1984. *Psikologi Perkembangan Anak dan Keluarga*. Jakarta: Gunung Mulia
- Hagijanto, Andrian. 1999. *White Space dalam iklan di media cetak*. <http://www.puslit2.petra.ac.id.pdf>. (Diakses Sabtu, 03 Maret 2012 18.30)
- Hariyanto, Agus. 2009. *Membuat Anak Anda Cepat Pintar Membaca*. Jogjakarta: Dua Press
- Hasan, Maimunah. 2009. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Diva Press
- Joesoef, Soelaiman. 1979. *Pendidikan Luar Sekolah*. Surabaya: Usaha Nasional
- Joesoef, Soelaiman. 2004. *Konsep Dasar Pendidikan Luar Sekolah*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Kamus Bahasa Indonesia. 2005. Jakarta: Balai Pustaka
- Kamil, Mustofa. 2009. *Model Pendidikan dan Pelatihan (Konsep dan Aplikasi)*. Bandung : ALFABETA
- Kustandi, Cecep. 2011. *Media pembelajaran; manual dan digital*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Marzuki, Saleh. 2010. *Pendidikan Nonformal Bukan Residu*. Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Malang
- Munadi, Yudhi. 2008. *Media Pembelajaran*. Jakarta: GP Press

- Musfiroh, Tafkiroatun. 2008. *Memilih, Menyusun, dan Menyajikan Cerita untuk Anak Usia Dini*. Yogyakarta:Tiara Wacana
- Mustakim, Muh. Nur. 2005. *Peranan Cerita Dalam Pembentukan Perkembangan Anak*. Jakarta:Depdiknas
- Nurani Sujiono, Yuliani. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta:Indeks Pendidikan Anak Usia Dini. http://en.wikipedia.org/wiki/early_childhood_education. (Diakses Sabtu, 24 Desember 2011 19.30)
- Riduan. 2003. *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Riyanto, Yatim. 2007. *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Surabaya: Unesa University Press.
- S. Rahman, Hibana. 2005. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta:PGTKI Press
- Salim, Agus dan Suminar. 2009. *Pendidikan Keluarga, Sekolah, Dan Masyarakat*. Jakarta: Tim Spora Comm
- Simkins, Tim. 1977. *Nonformal Education and Development*. The University of Manchester: Manchester Monographs.
- Su'adah, Drs, M.Si. 2005. *Sosiologi Keluarga*. Malang:UMM Press.
- Sudjana, Djuju. 2004. *Pendidikan Nonformal*. Bandung: Falah Production
- Sudjana, Nana. 2007. *Media pengajaran*. Bandung:Sinar Baru Algensindo
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung :Alfabeta
- _____. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung :Alfabeta
- Syafi'ie, Imam. 1999. *Pengajaran Membaca: pidato pengukuhan guru besar dalam ilmu bidang pengajaran bahasa Indonesia*. Malang:Universitas Negeri Malang
- Tampubolon, DP. 1987. *Kemampuan Membaca Teknik Membaca Efektif dan Efisien*. Bandung:Angkasa
- Tarigan, Henry Guntur. 1985. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung:Angkasa
- Undang-undang SISDIKNAS. No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Surabaya: Media Center
- Wilson, James Brown. 1997. *Av Instruction; technology, media, and methods*. Mexico:mcgraw-hill book company